

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL MENGAJAR MENGINDUKSI
PERUBAHAN KONSEP (M3PK) SIMSON TARIGAN
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
IKATAN KIMIA SISWA KELAS X SMA**

Puspita Handayani (NIM 408331038)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Mengajar Menginduksi Perubahan Konsep (M3PK) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi ikatan kimia dan untuk mengetahui ranah kognitif yang berkembang pada pembelajaran Ikatan Kimia dengan menggunakan Model Mengajar Menginduksi Perubahan Konsep. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan yang terdiri dari delapan kelas yang masing-masing terdiri dari 40 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampling. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X/6 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan Model Mengajar Menginduksi Perubahan Konsep dan kelas X/7 sebagai kelas kontrol dengan Pembelajaran Konvensional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan berganda yang telah divalidasi sebanyak 20 soal dan telah reliabel. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas data dengan uji Chi Kuadrat dan homogenitas data dengan menggunakan uji F. Dari pengujian ini diperoleh bahwa sampel berdistribusi normal dan homogen. Hasil belajar post-test siswa untuk kelas eksperimen adalah $\bar{X}_1 = 81,83$ dan $S_1 = 10,79$ sedangkan kelas kontrol adalah $\bar{X}_1 = 68,83$ dan $S_1 = 11,65$. Peningkatan hasil belajar siswa dihitung dengan bentuk rerata gain ternormalisasi dan didapatkan persen peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 72,19 % sedangkan persen peningkatan hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 54,28 %. Dan dari analisis ranah kognitif diperoleh persen ranah kognitif pengetahuan (C1) sebesar 70,67%, persen ranah kognitif pemahaman (C2) sebesar 69,58%, dan persen ranah kognitif penerapan (C3) sebesar 84,28%. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji t yaitu uji satu pihak (pihak kanan) terhadap rerata gain ternormalisasi kedua kelompok, $t_{hitung} = 4,186$ sedangkan $t_{tabel} = 1,673$ pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan menggunakan Model Mengajar Menginduksi Perubahan Konsep (M3PK) lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan M3PK dan ranah kognitif yang berkembang pada pembelajaran ikatan kimia dengan menggunakan M3PK adalah ranah kognitif penerapan (C3) sebesar 84,28%.